DHAMMA SEEKER
Saling Berbagi
Kamis, 23 April 2020
DIALOG (DRAFT)
DIALOG
MERANGKUM ULANG POSTING

QUO VADIS ?
QUO VADIS ?
(baru mulai sketsa konsep - belum jadi)

PROLOG
Hikmah Corona ? Positif ~ Negatif

Prakata : prolog

"We are not human beings having a spiritual experience.
We are spiritual beings having a human experience."
— *Pierre Teilhard de Chardin*
Demikian quotes terkenal ***Piere Chardin*** *(bukan* Deepak Chopra .. maaf)
Ulasan
kita sesungguhnya bukanlah sekedar manusia yang menjalankan tugas spiritual namun sesungguhnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sebagai manusia.
Bahasan : Seeker
I say that madness is the first step towards unselfishness.
Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"
The purpose of life is to bring us closer to those secrets,
and madness is the only means.
Be mad, and remain a mad brother to your mad brother*.*
"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.
Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".
Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu,
dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.
Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila
penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya**,** Mikhail Naimy.
Ulasan
(sadar terjaga namun wajar bersama)
Penutup : Sekha
The unexamined life is not worth living"
Hidup yang tak teruji tak layak dijalani
Socrates
Ini adalah sebuah diktum terkenal yang tampaknya diucapkan oleh Socrates pada pengadilannya atas tuduhan menentang dewa dan merusak generasi muda, yang kemudian membuatnya dijatuhi hukuman mati, seperti yang dijelaskan dalam Apologi Plato .
Ulasan

MONOLOG :
Dialektika Triade Hegel : Thesis – Antithesis – Synthesis (ada - tiada - menjadi;

apersepsi + referensi = refleksi

1. Thesis : (Buddha Dhamma.)

Prakata :

Mahatma Buddha mencapai pencerahan terdalam adiduniawi manusia 1 > Brahma 20 > Dewata 6 > Apaya 4 ?)

Bahasan :

Pengantar Buddhisme

Paradigma Simsapa :

Risalah Tipitaka – Teparinama Anupubikata

Buddha tampaknya memang sadar, cakap dan layak dalam melalui permainan delusive samsara

Acinteya Udumbara :

Sumedha - Anagami Brahma Sahampati - Sita Hasitupada – Udumbara Mahakasyapa -

Buddha tampaknya juga faham akan labeling dan leveling mandala advaita

Analisis Buddhisme :

Siklus Dhamma (Dhamma kosmik – Mistik Esoterik – Agama Tradisi - addhamma ?) Kemunduran Buddhisme (kappa turun/ sunyakalpa?) :

Bukan sekedar statistik populasi ? namun juga ***pergeseran saddha ehipasiko tiratana*** (mis-identifikasi, mis-imaginasi, mis-eksploitasi) jangan bodoh dan membodohi : Ovada Patimokha vs MLD (moha – lobha – dosa) : Ariya Vihara > Dhamma Vihara (Dibba Kusala/ Jhana Brahma) > Apaya Vihara (MLD) :

Ariya Buddha sebagai personal god ?

Hakekat KeIlahian :

Level KeIlahian ? (advaita > dvaita : Buddha ? - Brahma – Dewata – Asura -Atta ?)

~ Moksha mysticism sant mat : Niranjan - Brahm - Par Brahm - sohang - sat purush (Anenja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan mengharapkan/mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur bermimpi. (tuhan bukan bemper kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnnya).Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

rakit dhamma sebagai dogma ?

Hakekat Kebenaran :

Sutta Nipata hanya persepsi pandangan dari kebenaran ? (keberdayaan untuk memastikan >kepercayaan hanya meyakini).

Pandangan benar adalah dasar utama perkembangan berikutnya.Namun Sebenar apapun pandangan itu konsep wawasan yang diyakini belum tentu dijalani apalagi tataran yang dicapai.kebijaksanaan perspektif positivis pragmatis : Keberdayaan penempuhan autentik > pelekatan pandangan fanatic

Be realistics to realize the Real (peniscayaan bagi kesadaran & kewajaran demi keniscayaan)

sangha samana sebagai agen ?

Brahmana / ulama / pendeta

Hakekat kekuasaan ?: wille zur mach

Sangha samana replika suddhavasa bagi pencapaian nibbana,ladang kebajikan dan pembimbing umat awam terhindar dari alam apaya (alobha,adosa,amoha),memandu jalan ke surga (sila),mencapai jhana(samadhi) plus nibbana (panna) jika memang reseptif & kondusif juga.

sebatas pembabar/pembimbing Dhamma X penyebar/pemanfaat agama (ambisi ekspansif, agresi provokatif, manipulasi standar ganda ?)

Intinya tempuh jalan ariya sebagai ariya secara ariya.(Aktualisasi keberdayaan x Eksploitasi kesakralan)

Penutup :

secara tersirat Buddhisme positif merealisasikan sikap batin Ariya agar Addukha secara benar, tepat dan sehat (walau tersurat seakan negatif dalam konsep dukkha)

: Nivritti holistic > positive > negative (swadika keterjagaan > nekhama melepas kemelekatan > nibida kejijikan pelekatan).

peniscayan kesadaran untuk meniscayakan kewajaran dalam melampaui (pelatihanan sila vinaya / bhavana penembusan / magga phala kesucian) walau tidak teralienasi menjauhi sebagai mistik tidak sekedar survive menjadi tradisi agama apalagi ekspansif bahkan secara addhama - kecenderungan papanca dhamma).

Keberdayaan keberimbangan kebijaksanaan untuk menerima, mengasihi dan melampaui segala dualitas fenomena untuk pelayakan.

SENYUM BUDDHA
Sita Hasituppāda

SENYUM SEPERTI BUDDHA
Tersenyumlah seperti Buddha
(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)
Be Realistics to Realize the Real
Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).
Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.
Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.
Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.
Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi authentik
Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik
Tersenyum seperti Buddha
karena terfahami secara intelektual simsapa kebenaran spiritual
Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)
Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)
Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)
Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri
(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)
Tersenyum mengarah Buddha
karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual
Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)
Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)
Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)
Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri
(harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)
Tersenyum sebagaimana Buddha
karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual
Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)
Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)
Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)
Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri
(harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)
Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.
Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi
Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.
Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.
Terima, kasihi dan lampaui segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.
Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani .... Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.
2. Anti-Thesis : (Parama Dhamma ?)
Prakata :
Osho (Esoteric psychology) : setelah nibbana adalah advaita ?
Advaita melampaui dvaita (termasuk nibbana yang melampaui samsara ?)
Bahasan :
Pengantar Advaita (postulasi progress konsep ??? < autoritas realisasi insight ?!)
Mandala Advaita :Desain Kesedemikianan > kesunyataan > keberadaan
Advaita ? samsara tidak diketahui (~ fase Dhyana/Dhamma advaita BrahmaVidya KeIlahian kosmik (udana : ajatang dst)

Simsapa ? replica kondusif Brahma Sahampati bagi vinaya ordo mistik sangha samana + anupubikata dayaka upasaka.
Acinteya? Ariya Cakkhu Bhante Mahakasyapa atas dhamma kosmik udumbara (translingual, transrasional, transenden)
Niyama Vipakha :
Samvega kemendesakan pemberdayaan Ariya vs faktisitas keberadaan
Jalur Buddha Savaka : s/d arahata , paccekha , Buddha + kemungkinan jalur lainnya
Jalur lainnya (label) s/d ?
Jalur update (level) s/d ?
Hssil tergantung Orientasi kesadaran Kualifikasi kecakapan, Realisasi kelayakan.
(namun akumulatif keabadian >kekinian - Mahakamma vibhanga sutta ? Truth Seeker)
Niyama Talenta :
Swadika keberlanjutan peniscayaan Zenka vs keterlupaan samsarik pasca rebirth
Orientasi kesadaran : pandangan idea benar, cara sehat dan sati tepat
Kualifikasi kecakapan : kecerdasan intelgensi, kehandalan penghidupan, kemantapan tihetuka
Realisasi kelayakan : kemapanan aktulisasi , kecukupan kusala parami, pencapaian meditatif etc
Penutup : Tetap berupaya Orientasi kesadaran Kualifikasi kecakapan, Realisasi kelayakan, (walau tetap menerima akumulatif keabadian >kekinian ? - Mahakamma vibhanga sutta ! Truth Lover)
TENTANG BARDO
Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)
Kehidupan tidak pasti, kematian pasti
pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian ? (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).
Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.
Naza
awas nimitta bhavanga 3 (
Bardo
proses umum non meditator :
Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1
(bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?)
bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?
Next
jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit.
jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.
jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyesatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit.
Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya…. Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.
proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :
selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai
(salam dari padaparama dihetuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)
Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga,menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.
Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini.walau juga sulit.
Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.
Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama

belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha .... terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)
By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'rea'l-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyesatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyesatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).
Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarkan dia tersirat sebagai rahasia. Kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua. Setidaknya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit...terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi … avijja & tanha masih kuat).
Panna Phasa Kedukkhaan bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya,
keaniccaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya,
keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan" figure delusif" Realize synthesisnya.
Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesha diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu , tahu diri dan tahu sila pada autoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara.
Sedangkan .... maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keberimbangan holistik untuk dinamis berkembang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingat referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakan agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturnya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada) . Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst " (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini.
(Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transendent yang Impersonal ...bukan atta pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai melalui kesadaran "tanpa diri " (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ...
Susah, ya? saya sendiri bingung mau mengatakan apa.
Mudahnya demikian ... anggaplah sesorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen .... A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut 'diri" untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya .... cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst)
Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ...pengakuan autentik Buddha. (mengapa ?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial,universal hingga transendental)
Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut ? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal ..... bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavasa dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga , rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna -niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya) ? dst.
(Pusing ya .... karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

Eternal progress
Kartu terakhir : Gestalt (keterpaduan holistik paska triade dialektika Hegel ?)
Tentang Tuhan : Tao - Dhamma -
Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen)
Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan.
Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia
Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih;
kau berada di jalan Tauhid yang benar
Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemulian IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)
Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda :
O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak
Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu.
Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.
Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai 'yang tak terbatas" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang tak terbatas' tersebut.
Tao adalah Tao – jika kau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao
yin yang?=Amor dei,Amor Fati **:** Cinta Tuhan,Cinta Garis (Baruch Spinoza vs Fredierich Nietche)
: memadukan dualisme keharmonisan feminim & keperwiraan vitalitas maskulin (Amor Dei Intelectualis - Spinoza +Uebermensch Zharatustra - Nietche **?)**

3. Syn-Thesis : Quo Vadis ? (Sanata Dhamma)

Prakata :
Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena
FORMULA SWADIKA
FORMULA SWADIKA
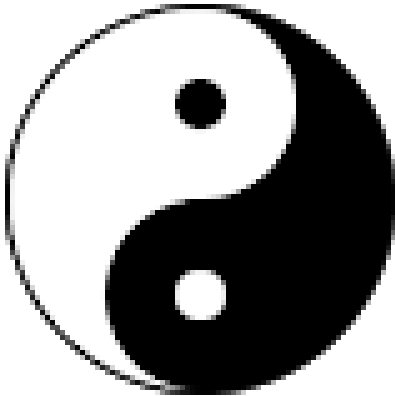
PROLOG
Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu'?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatasi situasi dan kondisi yang ada dan nyata.
Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan

harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media
senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian
tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial
sedaka sutta : menjaga diri & orang lain
anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.
Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)
Kehidupan tidak pasti, kematian pasti
pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian ? (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).
Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

EPILOG

Penutup :

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan prilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik /dangkal lagi.
Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.
Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadi ....segala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya ….
Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.
Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual /pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya).

link sementara Dialog (24-04-2020):
https://archive.org/download/chardin_202004/DIALOG%20QUO%20VADIS.docx

di April 23, 2020 Tidak ada komentar:
Kirimkan Ini lewat EmailBlogThis!Berbagi ke TwitterBerbagi ke FacebookBagikan ke Pinterest

[MONOLOG (TERUS)](#)
MONOLOG
MERELOAD FILE DATA

Walau memang belum sempurna seperti blogger pro namun dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada tampaknya inipun sudah cukup memadai sesuai rencana ... mempermudah para seeker lainnya mengakses & download data secara bebas tidak ribet. Fikiran dan tindakan seperti gema yang akan kembali lagi ke sumbernya. Tak perlu mempersulit lainnya untuk tidak mempersulit diri sendiri nantinya.
Tinggal Klik link IDM pada webpage : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html). Pilih atau ambil semuanya (untuk dipilah nantinya : hikmah ilmiah digunakan - limbah sampah diabaikan ..tanpa perlu harapan / keharusan untuk pujian , tidak juga kekesalan / kecemasan untuk makian).
Que sera sera pantha rei ... Apapun yang terjadi terjadilah . Biarkan semuanya mengalir apa adanya.
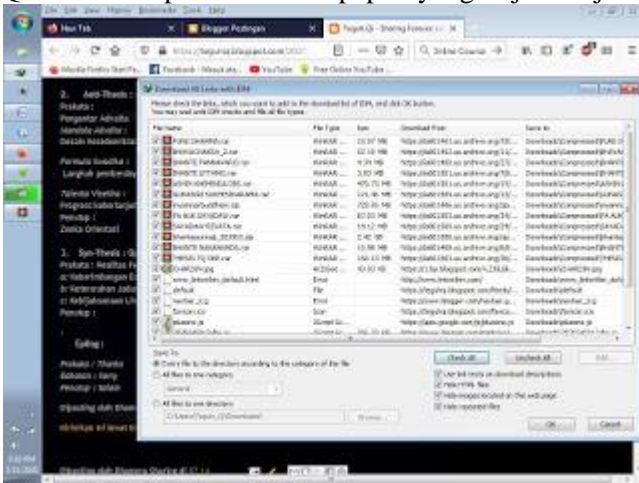
All for One ....One for All
Dhammaseeker.Blogspot.com
(link : **DHAMMA SEEKER -** Saling Berbagi : http://dhammaseeker.blogspot.com/
Profil **DHAMMA SEEKER**

DHAMMA SEEKER
Sesungguhnya (baru nyadar ?) keberadaan blog ini ternyata adalah rencana blog lama kami tahun 2018 lalu (walau lama pasif tertidur namun tampaknya masih dianggap masih hidup dan aktif sehingga belum terhapus dari dunia maya ?). Okey,daripada ribet/mubazir bikin blog baru sebaiknya diruwat dan diupdate saja.
Saat ini disamping berusaha tampil mandiri dengan karakter pribadi yang lebih membumi akan juga kami gunakan untuk melanjutkan , menata-ulang dan melengkapi rintisan 2 (dua) blog kami sebelumnya
1. Teguh.Qi.Blogspot.com (Blog coba-coba dari akun pasif namun dikarenakan sering kacau, galau dan sakau … latah dan heboh ikut-ikutan lainnya bikin posting blog / upload vlog yang walau memang kadang seru namun … maaf… kurang bermutu).
(link : **Teguh.Qi - Sharing Forever :** http://teguhqi.blogspot.com/)
Profil Dhamma Sharing

Dhamma Sharing

Link Archive Pdf Posting :
https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf
2. Maxwell Seeker.Blogspot.com (Blog ini memang masih baru munculnya namun sebenarnya akun pemain lama walau malas tampil …Sebenarnya tidak begitu hebat dengan kemampuan informatika/internet yang pas-pasan namun sering nekat menjelajah berburu mencari data dari zona yang nyaman hingga yang kurang "aman")
(link :**MaxwellSeeker- Berbagi Bersama: https://maxwellseeker.blogspot.com/)**Profil Truth Seeker

TRUTH SEEKER
Link Archive Pdf Posting :
https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf
Lumayan cukup banyak juga reupload data /video blog tersebut diatas walau dalam waktu luang yang relative singkat .
Link Archive Pdf Reload :
https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/CHECK%20SHARE%20OKEY.pdf

HERITAGE
Sang Buddha bersabda: "Kehidupan tidak pasti, namun kematian itu pasti".
(Life is uncertain , Dead is certain = Jati
Sebagaimana juga alat elektronis (Netbook, Ponsel, dsb) yang memiliki umur teknis dan ekonomisnya masing-masing dimana mereka mengalami fase berfungsi (mampu beroperasi sempurna) kemudian malfungsi (masih berfungsi walau tidak lagi optimal) dan akhirnya disfungsi (usang mati tidak berfungsi sama sekali) demikianlah keberadaan hidup ini.
Well, ... sambil mengamati, mengalami dan menerima proses pelapukan diri menyambut 3 (tiga) utusan abadi (tua, sakit dan mati) datang menjelang menyadarkan pembatasan dan keterbatasan hidup ini teruslah berusaha menggapai kebijaksanaan, keberdayaan dan kebermaknaan internal hidup tanpa perlu lagi untuk terlalu berambisi /terobsesi mengejar kebahagiaan, kesempurnaan dan kemegahan eksternal yang tiada batas akhirnya. Kenyataan adalah kasih sayang terbesar kebenaran yang selalu menyadarkan diri untuk menempuh perjalanan dalam JalanNya.
Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat)
Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan .... entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

RELOAD :
Walau senantiasa setia sampai akhir pada netbook yang menemani kami dalam suka dan duka ... tanpa maksud provokatif untuk pamer meninggikan diri atau malah justru membuat iba kasihan akan kesederhanaan kualifikasi keberadaan kemasan yang kami paparkan. Kami mengemas reload data yang telah dipublish dan akan dilengkapi seakan berada dalam netbook atau ponsel kita. Kami membaginya dalam 4 partisi yang sama berimbang kapasitasnya (utk System,simpanan Software, Documents dan Multimedia)
PARTISI C = SYSTEMS
/Windows 7 fresh + standard Program)
C:/SysPrep for Multi Mobi Driver (Ghost)
Link : ***WanDrv.iso***
Isi Partisi C :
Windows, Program Files ;
My Document , IDM Downloads

PARTISI D = SOFTWARE

Isi Partisi D ini bisa

1. File GHOST SYSTEM

Ghost System (.Gho) : Image system C Komputer anda (untuk meng-clone kembali secara cepat sebagaimana system ideal semula yang telah di-image jika system C rusak … effisiensi waktu daripada reinstalisasi standar seperti sebelumnya).

Link : ***AllMB.Gho***

Buat sendiri /bagusnya Ghost all mobi … supaya bisa digunakan untuk PC/ Laptop/Netbook lainnya Sayang buatan kami belum canggih smooth /otomatis/ sempurna seperti buatan pakar IT dari Pakistan Aarman ? , Thailand,dsb. (SPAT ?)

2. Folder SOFTWARE

Folder Software menyimpan Program software yang digunakan dalam C system komputer.

- WINDOWS

(Folders, Subfolders & Files) : ISO image Windows system computer (kami hanya menggunakan Windows 7 … maklum disamping spesifikasi hardware yang minimal, kami kurang familiar dan expert untuk Windows 10,dst … Secara pribadi kami sebetulnya lebih suka Windows lama yang walau memang tampilannya sederhana namun mekanisme kinerjanya masih bisa ditata…ibarat tanaman , tanahnya masih tampak jelas … tidak paten setelan default-nya)

Link : ***Windows7.Iso (***Sudah Berhari-hari /berkali-kali masih gagal upload, bro.)

- PROGRAM

(Folders, Subfolders & Files) : Aneka Software, antara lain Driver (bagusnya yang MSI langsung detect .. kami pakai Wandrv…ringan untuk all MB disamping driver bawaan + untuk printer, dst) juga program standar yang kesemuanya kami bagi jadi 10 kategori.

Link : Basepro.iso (ini masih terus coba upload.guys)

NEW UPLOAD (26-04-2020)

sudah bisa

Wandrv.iso

Link :https://archive.org/download/wan-drv-5.31-win-7-x-86/WanDrv_5.31_Win7_x86.iso

Office 2007.iso

Link :https://archive.org/download/4..1.1-office-2007-new/4..1.1%20Office%202007%20NEW.iso

Basepro.iso

Link : https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso

masih susah :Windows7.iso

Masih coba :GhostAllMB.gho

3. FOLDER

(Folders, Subfolders & Files) :

Demi managemen file, umumnya kami memperlakukan file untuk ditempatkan pada folder & sub folders seperi meletakannya ke dalam loker yang berurutan. Ini membuat tidak ruwet terlihat dan lebih mudah mencarinya.

PARTISI E = DOCUMENTS

Isi Partisi E ini bisa aneka data (bacaan, pekerjaan, dsb)

0 PRIVAT

(Folders, Subfolders & Files) : biodata , data pribadi/keluarga ,dst

1 DHARMA

(Folders, Subfolders & Files) :

0 DHAMMA

(Folders, Subfolders & Files) : Pandangan dasar anda sendiri

1 GNOSIS

(Folders, Subfolders & Files) : Kajian Spiritualitas

Contoh berdasarkan input data kami

1a BUDDHISM

(Folders, Subfolders & Files) : ABCDE (Articles, Blog, Channel/Vlog, Data lain, Ebook)

Link Kategori :

- Artikel , Blogs

https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar

- Karya Bhante/ Novice Wilayah

1. Buddhisme Indonesia

BHANTE PANNAVARO : https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar

BHANTE UTTAMO :

https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar

ASHIN KHEMINDA (DBS)

https://archive.org/download/ashinkhemindadbs/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar

BHANTE GUNASIRI (Sukhesikarama)

https://archive.org/download/gunasirisukhesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar

2. Buddhisme Myanmar
https://archive.org/compress/myanmarbuddhism
plus https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar
berisi karya instutisi Myanmar, Bhante/ Sayalay ternasuk karya
https://archive.org/download/paauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar
https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar
3. Buddhisme Thailand
THAILAND BUDDHISM
AJAHN CHAH
https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar
FOREST DHAMMA
https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar
DHAMMAKAYA (?!)
https://archive.org/download/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar
4. Buddhisme Tibetan
TIBETAN BUDDHISM
ENGLISH
DALAI LAMA
https://archive.org/download/dalailama/DALAI%20LAMA.rar
CHOGYAM TRUNGPA
https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar
koleksi buku : https://archive.org/download/chogyam-trungpa-c/CHOGYAM%20TRUNGPA%20c.rar
THUBTEN CHODRON
https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar
PADMASAMBHAVA (BARDO)
https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar
GESHE GYATSO
https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar
Bhavachakra (dari Blog Western Gnostic ?)
https://archive.org/download/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar
INDONESIAN
KADAM CHOELING (BLOG Indonesian)
https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar
5. Buddhisme Lainnya (Srilangka, dst)
BHANTE NANANANDA = https://archive.org/download/bhantenanananda/BHANTE%20NANANANDA.rar
BHANTE PUNNAJI REV
https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar
6. Buddhisme Western
WESTERN BUDDHISM
BHANTE VIMALARAMSI
https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar
THICH NHAT HANH
https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar
AJAHN BRAHM
https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar
BHIKKHU BODHI
https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar
BHANTE BUDDHADASA
https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar
Link Referensi Spiritual Religius
Tipitaka
Bahasa Pali : TIPITAKA PALI
https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar
Bahasa Inggris : TIPITAKA ENG OKE
https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar
Bahasa Indonesia : TIPITAKA INA OKE
https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20%20INA%20OKE.rar
Bahasan Khusus:
DHAMMAPADA
https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar
ABHIDHAMMA
https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar
VISUDDHI MAGGA

https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar
Link Referensi Bahasan Buddhisme
ENGLISH
Pure dhamma
https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar
PIYA TAN (Blog Pakar Sutta – English Singapore)
Link : https://archive.org/download/piya-tan-oke/PIYA%20TAN%20OKE.rar
BPS COM
https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar
BUDDHISM ENG (English)
https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar
INDONESIAN
BUDDHISM INA (Indonesian)
https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar
KOMIK BUDDHIST (Indonesian)
https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar
1b MYSTICS
(Folders, Subfolders & Files) : ABCDE (Articles, Blog, Channel/Vlog, Data lain, Ebook)
MYSTICS
ENGLISH
RADHA SOAMI (SANT MAT)
https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar
SADHGURU YASUDEV
https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar
MISTIK (English)
https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar
OSHO & OZEN (English)
https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar
https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar
THEOSOPHY HPB OKE
https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar
PLUS YOGA
https://archive.org/download/plus-yoga-oke/PLUS%20YOGA%20OKE.rar VARIOUS THEMES
https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar
INDONESIAN
MISTIK INA
https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar
MADROMI (Ebook Scribd)
https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar
OSHO (dari Blog Indonesia)
https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar
2 . WISDOM
Link **https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar**
2 DINAS
(Folders, Subfolders & Files)
Sample Thesis
https://archive.org/download/thesistqoke/THESIS%20TQ%20OKE.ra
Link :
Aktualisasi
Link :
Administrasi
Link :
3 AGAMA
(Folders, Subfolders & Files)
Link :EMERGENCY RAMADHAN
AGAMA ISLAM
https://archive.org/download/3-agama-islam/3%20AGAMA%20ISLAM.rar
PLUS : DOA CORONA
https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.docx
https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.pdf
Data Islami lain
Link : https://archive.org/download/plus-islami/PLUS%20%20ISLAMI.rar
4 SOSIAL

(Folders, Subfolders & Files)
5 PUBLIK
(Folders, Subfolders & Files)
Komik
Kenji : https://archive.org/download/kenji_202004/KENJI.rar
Chimni KB : https://archive.org/download/chimny-kb/CHIMNY%20KB.rar
Novel
6 ICT
(Folders, Subfolders & Files)
Posting Blog / Vlog
https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar
7 CURRENT
(Folders, Subfolders & Files)
8 MEDIA
(Folders, Subfolders & Files)

PARTISI F = MULTIMEDIA
Isi partisi F adalah aneka media
1. IMAGE
(Folders, Subfolders & Files)
2. VIDEO
(Folders, Subfolders & Files)
3. AUDIO
(Folders, Subfolders & Files)
contoh : **CHANT PARITTA**
https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar

NB :
Walau kami yakin anda memiliki kemampuan finansial untuk mendapatkan hardware dan keahlian ICT untuk memanagemen software lebih dari kami, namun saat ini izinkan kami mengutarakan apa yang kami bisa lakukan sebagai alternatif masukan bukan keharusan bagi anda untuk mempercayainya begitu saja (Kalama Sutta). Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing…. Sekedar membabar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri … ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebajikan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling.... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.
TRAVEL NETBOOK & PHONE CELL
Kategori Folders Files : Effektif , Effisien , Ekonomis (Berfungsi > malfungsi x disfungsi)
Sesuaikan level: kualitas (kemutlakan data & frekuensi penggunaan) ; kapasitas (data & alat)
0 Utama – Untuk Folder Files kategori Sangat Utama (harus ada) di NB plus juga di HP
1 Extra – Untuk Folder Files kategori Cukup Utama (perlu ada) di NB tidak perlu di HP
2 Aneka – Untuk Folder Files kategori Agak Utama (boleh ada) di NB tidak usah di HP
3 Mbuh – Untuk Folder Files Kategori Tidak Utama (mungkin ada) di NB atau di HP

Link Sementara Monolog (24-04-2020):
https://archive.org/download/dhamma-seeker-update-24042020/DHAMMA%20SEEKER%20update%2024042020.docx

di April 23, 2020 Tidak ada komentar:
Kirimkan Ini lewat EmailBlogThis!Berbagi ke TwitterBerbagi ke FacebookBagikan ke Pinterest

PROLOG (AWAL)
PROLOG
PRAKATA

Silence is the language of God.
All else is poor translation.
~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.
Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.....
Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....
Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan.....

Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...
Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatianNya.

Postingan

Sadhguru - Bahasa Indonesia

8 jam lalu

Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

 50 Beranda Eksplorasi Subscription Kotak Masuk Koleksi

Teguh.Qi - Sharing Forever
Selasa, 31 Maret 2020
coba lagi
Minggu, 22 Maret 2020
Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona
Antara Dhamma Dan Corona
A letter from A seeker (Sepucuk Surat dari Seorang Seeker)
dari : disket memory Updated Parama Dharma
(22 Maret 2020 – 29 Maret 2020 ?)

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara authentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuasi konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak perduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuhan (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistis terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.
Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock theraphy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima).Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalm selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya

mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik sita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi effektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar , sehat dan tepat … tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya ….Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaiannya tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama … amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

Tanpa maksud mengeluh ... virus ternyata tidak menyerang dan menyusahkan kita manusia (seperti corona ini). Kemarin malam komputer inipun terserang virus eksternal ransomware npsk dari internet (sejumlah data file terinfeksi dan terbungkus ekstensi tambahan npsk termasuk image ghost systemnya) ... seharian (tentu saja setelah presensi dan disela kegiatan lainnya) setelah tampaknya belum bisa mengatasinya, reinstalisasi standar terpaksa saya lakukan ... Syukurlah malam ini bisa fresh lagi. Sepanjang hari dalam kesempatan tersebut saya kembali memikirkan data tersebut. Mungkin ada baiknya tidak sekedar tersimpan di hard disk internal komputer atau flash disk dan hard disk eksternal yang tersisa (tinggal 2 flash disk dan 1 HDD eksternal kecil dari banyak yang rusak tidak detect terbaca data pekerjaan, selingan dan penjelajahan untuk diselamatkan). Cloud internet mungkin adalah alternatifnya. Google Drive dan Cloud lainnya bisa digunakan sebagai media penyimpanan , sementara Blog dan Vlog bisa menjadi media penyampaian. Well, jangan irrasional ... sesungguhnya baik buruknya kita tidak ditentukan sebagaimana baik buruknya dunia (peristiwa kehidupan atau orang lain) perlakukan kepada kita, tetapi sebagaimana baik buruknya kita memperlakukan dunia (peristiwa kehidupan atau orang lain). Atthika Kamma. Walaupun tetap prihatin dengan perlakuan/kelakuan dari kejadian tersebut namun terima kasih kepada Niyama Dhamma yang telah menjadikan ini sebagai media kesabaran dan kesadaran berikutnya. Kita hanya layak mendapatkan apa yang kita berikan. Berkah potensi tersebut memang haruslah dilayakkan tidak mungkin hanya sekedar diharapkan. Dan untuk itulah saya merasa perlu berbagi (kebajikan akan kebijakan,kebijakan untuk kebajikan). Bukan dengan mengharapkan untuk kepamrihan balasan (yang potentially sudah pasti) namun demi meniscayakan keniscayaan (yang selayaknya terjadi).

Posting ini semula saya rencanakan untuk isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat hingga berakhirnya kebijaksanaan distansi sosial korona yang diberlakukan pemerintah, kedinasan dan lingkungan masyarakat. satu posting dalam satu minggu mungkin sudah cukup. Namun tampaknya dikarenakan ribet dan sulitnya mengkomunikasikan mungkin harus dimoderasi untuk durasi yang lebih lama. Plus data penjelajahan bisa kami reload bagi yang membutuhkan. Mungkin harus tiga posting ... untuk artikel ini, untuk upload karya diri dan

reload karya sesama .... (cloud drive untuk penyimpanan dan link penyampaian harus dibuat dulu). Baiklah secara simultan 3 (tiga) hal ini harus dilakukan.
How ?
Paragraf Prakata ini sebagai Prolog Awal (begini saja sudah cukup, ya ?)
Proses Reload Data di Monolog (terus menerus bertahap & berkelanjutan)
Posting Quo Vadis di Dialog (tidak tahu kapan mulai lagi dan selesainya)